

# **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Pendekatan ilmiah dalam pengumpulan suatu data untuk kegunaan dan tujuan tertentu dikenal dengan metode penelitian (Nasution, 2023). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2006). Metode ini juga digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat antara perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol (Creswell & Creswell, 2022). Eksperimen kuasi adalah jenis penelitian yang dilakukan karena peneliti tidak mampu mengontrol variabel yang diteliti. Menurut Stouffer dan Campbell dalam (Hastjarjo, 2008) menjelaskan eksperimen kuasi sebagai eksperimen yang menggunakan perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen tetapi tidak menggunakan penugasan acak untuk membuat perbandingan guna menarik kesimpulan tentang perubahan yang disebabkan perlakuan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh penggunaan model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis narasi melalui media digital pada siswa kelas V sekolah dasar. Pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis narasi siswa. Secara konseptual, penelitian eksperimen terdiri dari kelas kontrol dan juga kelas eksperimen. Penggunaan model *Picture and Picture* melalui media digital dilakukan pada kelompok kelas eksperimen sementara pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) melalui media digital. Keduanya akan mendapat tes awal (*prates*) dan tes akhir (*pascates*).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen dengan bentuk *pretest-posttest control group*. Pada rancangan penelitian kelompok dibagi menjadi dua yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kedua

kelompok ini pada pemilihannya tidak dilakukan secara acak. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol keduanya diberi pretes untuk mengetahui kondisi awal dan perbedaan keduanya. Nilai kedua kelompok eksperimen dan kontrol dinyatakan memiliki hasil pretes yang baik apabila kedua nilainya tidak berbeda secara signifikan. Desain penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut,

Kelas Eksperimen	O1	X1	O2
Kelas Kontrol	O3	-	O4

**Gambar 3.1**  
***Pretest-Posttest Control Group Design***

Keterangan:

O1 : Kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan (prates)

O2 : Kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan (pascates)

O3 : Kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan (prates)

O4 : Kelompok kontrol setelah diberi perlakuan (pascates)

X : Perlakuan (Treatment)

Langkah-langkah desain *Pretest-Posttest control group design* dapat dijabarkan sebagai berikut: Pertama, menentukan dua kelompok yang akan dijadikan sampel penelitian. Penentuan sampel tidak dipilih secara random. Pengambilan sampel kelas eksperimen (O1) maupun kelas kontrol (O3) dilakukan sesuai keinginan peneliti dengan cara memilih dua kelas di kelas V SDIT Insani Sukabumi. Kedua, pemberian tes awal pada semua kelompok untuk mengetahui tingkat kondisi kelompok yang berkaitan dengan keterampilan menulis narasi. Ketiga, pemberian perlakuan eksperimen berupa penggunaan Model *Picture and Picture* pada kelompok eksperimen (X). Keempat, memberikan tes akhir pada kelompok eksperimen (O2) dan kelompok kontrol (O4) untuk melihat pengaruhnya.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini memiliki populasi yang terdiri dari semua siswa kelas V SDIT Insani Sukabumi. Populasi tersebar dari kelas VA hingga kelas VC. Berikut ini adalah data sebaran kelas V SDIT Insani Sukabumi tahun 2021/2022.

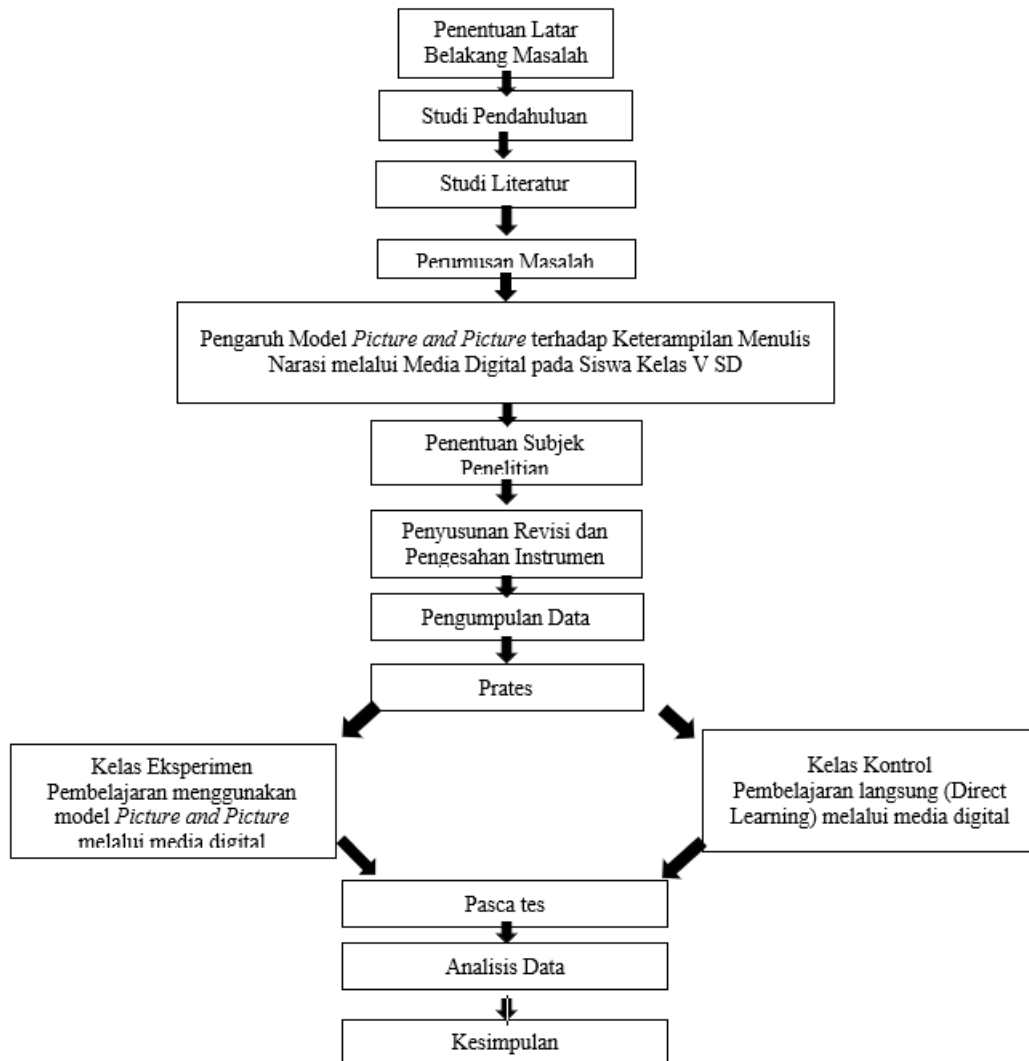
**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa Kelas VA	11	15	26
Siswa Kelas VB	12	14	26
Jumlah Keseluruhan	23	29	52

Kelas eksperimen dalam penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* melalui media digital sementara pada kelas kontrol akan menerapkan pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) melalui media digital.

*Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Metode ini digunakan karena pengambilan sampel dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu sehingga tidak dilakukan secara acak (Sugiyono, 2022).

### 3.3 Prosedur Penelitian



**Gambar 3. 1 Alur Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki prosedur yang tergambar pada alur pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti. Alur pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini dimulai dengan penentuan latar belakang masalah, peneliti mencari permasalahan – permasalahan yang sering terjadi dan dialami oleh siswa maupun guru terutama dalam hal pembelajaran keterampilan menulis narasi. Setelah masalah ditemukan peneliti menyusun rumusan masalah dan menentukan tujuan atau capaian dari penelitian. Dilanjutkan peneliti mencari teori – teori untuk

dilakukan pengkajian dari berbagai literatur. Setelah itu peneliti merancang strategi pembelajaran dengan menentukan solusi yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan. Dalam penelitian ini solusi atau jawaban yang diberikan adalah dengan menggunakan model atau metode pembelajaran dan media. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *Picture and Picture* pada kelas eksperimen dan pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) pada kelas kontrol.

Setelah ditentukan sebuah model pembelajaran, diikuti tahapan selanjutnya peneliti mengambil subjek penelitian, merumuskan instrumen dan melakukan validasi kepada ahli. Langkah selanjutnya informasi data awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dikumpulkan melalui kegiatan prates. Pengambilan data awal dilakukan untuk memperoleh informasi pada siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi. Setelah data awal diproses, dilanjutkan dengan melakukan *treatment* atau perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan model yang sudah ditentukan sebanyak sembilan pertemuan dimasing – masing kelas. Setelah pembelajaran dilakukan, peneliti mengambil data pada saat pasca tes. Kegiatan pasca tes dilakukan dengan tujuan untuk melihat berapa besar dampak yang ditunjukkan oleh model pembelajaran yang sudah diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sistem pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui tes dan observasi. 1) Tes yang dilakukan terdiri dari prates dan pasca tes, untuk mengetahui kemampuan awal tentang keterampilan menulis narasi siswa. Prates merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan kegiatan pasca tes dilakukan setelah adanya perlakuan. 2) Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan dan kesesuaiannya terhadap pembelajaran yang telah direncanakan. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan

pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi keterlaksanaan pembelajaran. Prosedur penelitian ini meliputi pengumpulan data. Proses pengumpulan data akan dilaksanakan pada kelas V SDIT Insani Sukabumi. Tahap pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut;

- a. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan *pretest* pada kelas eksperimen (O1) dan kelas kontrol (O2). Pada tahap ini siswa diminta menulis narasi untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran.
- b. Pada tahap kedua, peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen (X) yaitu pembelajaran menggunakan Model *Picture and Picture*.
- c. Pada tahap akhir, peneliti memberikan *posttest* pada kelas eksperimen (O3) dan kelas kontrol (O4). Pada tahap ini siswa diminta menulis narasi untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis narasi setelah mengikuti pembelajaran baik menggunakan Model *Picture and Picture* dan menggunakan *Direct Instruction*.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Dalam melakukan pengukuran tersebut haruslah menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merancang instrumen penelitian sebagai berikut,

- a. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa (*pretest*) dan kemampuan akhir siswa (*posttest*) dalam menulis. Bentuk tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang ditujukan kepada siswa kelas VA dan kelas VC SDIT Insani Sukabumi. Beberapa indikator yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah: a) Kesesuaian isi karangan dengan tema, b) Penokohan

dan perwatakan, c) Latar, d) Amanat, e) Pilihan kata / Diksi, f) Penggunaan ejaan dan tanda baca, g) Alur Cerita. Sebelum instrument digunakan terlebih dahulu instrument divalidasi oleh dosen ahli dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia.

**Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Menulis Narasi**

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1	Kesesuaian isi karangan dengan tema	10
2	Penokohan dan perwatakan	10
3	Latar	15
4	Amanat	10
5	Pilihan kata / diksi	10
6	Penggunaan ejaan atau tanda baca	10
7	Alur cerita	10
Jumlah		75

**Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Narasi**

Kesesuaian isi karangan dengan tema		
Mampu mengembangkan karangan narasi sesuai isi		
Kategori	Kriteria	Skor
Sangat sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan karangan narasi sangat sesuai disetiap paragrafnya.</li> <li>• Adanya kalimat utama dan penjelas dengan kalimat yang panjang</li> </ul>	5
Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan karangan narasi sesuai disetiap paragrafnya.</li> <li>• Adanya kalimat utama dan kalimat penjelas tetapi tidak terlalu panjang</li> </ul>	4

Kurang Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan karangan narasi kurang sesuai disetiap paragrafnya.</li> <li>• Adanya kalimat utama tanpa kalimat penjelas</li> </ul>	<b>3</b>
Tidak Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan karangan narasi kurang sesuai disetiap paragrafnya.</li> <li>• Adanya kalimat utama tanpa kalimat penjelas</li> </ul>	<b>2</b>
Sangat tidak sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan karangan narasi sangat tidak sesuai disetiap paragrafnya.</li> <li>• Tidak adanya kalimat utama dan penjelas serta jumlah kalimat pendek.</li> </ul>	<b>1</b>
<b>Adanya kejelasan sosok tokoh dalam cerita</b>		
Mampu menjelaskan tokoh dalam cerita		
Sangat sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penokohan dalam karangan narasi sangat lengkap terdiri dari tokoh utama dan tokoh tambahan</li> </ul>	<b>5</b>
Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penokohan dalam karangan narasi lengkap terdiri dari tokoh sentral dan 1 tokoh pelengkap</li> </ul>	<b>4</b>
Kurang Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penokohan dalam karangan narasi kurang lengkap terdiri dari tokoh sentral tanpa ada tokoh pelengkap.</li> </ul>	<b>3</b>
Tidak Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penokohan dalam karangan narasi tidak lengkap tidak jelas antara tokoh utama dan tokoh tambahan.</li> </ul>	<b>2</b>
Sangat tidak sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penokohan dalam karangan narasi sangat tidak lengkap tidak jelas antara tokoh sentral dan tokoh pelengkap.</li> </ul>	<b>1</b>
<b>Adanya kejelasan latar (tempat dan waktu)</b>		
Mampu menyebutkan latar tempat dan waktu dengan sesuai		
Sangat sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar dalam karangan narasi sangat lengkap terdapat keterangan waktu dan tempat lebih dari 1 kalimat</li> </ul>	<b>5</b>
Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar dalam karangan narasi lengkap terdapat keterangan waktu dan tempat</li> </ul>	<b>4</b>



Kurang Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latar dalam karangan narasi kurang lengkap karena hanya terdapat keterangan waktu atau tempat saja</li> </ul>	<b>3</b>
Tidak Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latar dalam karangan narasi tidak lengkap karena hanya terdapat keterangan waktu atau tempat saja dengan kalimat yang singkat</li> </ul>	<b>2</b>
Sangat tidak sesuai	Latar dalam karangan narasi sangat tidak lengkap karena tidak terdapat keterangan waktu dan tempat	<b>1</b>
<b>Terdapat amanat yang sesuai dalam cerita</b>		
Sangat sesuai	Amanat yang dituliskan dalam karangan narasi sangat lengkap terlihat dari kalimat amanat ada di beberapa paragraph baik tersurat atau tersirat.	<b>5</b>
Sesuai	Amanat yang dituliskan dalam karangan narasi lengkap terlihat dari adanya kalimat amanat yang digambarkan di 2 paragraf	<b>4</b>
Kurang Sesuai	Amanat yang dituliskan dalam karangan narasi kurang lengkap terlihat dari adanya kalimat amanat yang digambarkan tapi tidak jelas	<b>3</b>
Tidak Sesuai	Amanat yang dituliskan dalam karangan narasi tidak lengkap terlihat dari adanya kalimat amanat yang digambarkan tapi tidak jelas dengan kalimat yang pendek.	<b>2</b>
Sangat tidak sesuai	Amanat yang dituliskan dalam karangan narasi sangat tidak lengkap karena tidak ada amanat dalam karangan narasi	<b>1</b>
<b>Penggunaan pilihan kata yang sesuai dan susunan kalimat benar</b>		
Sangat sesuai	Penggunaan pilihan kata sangat sesuai bervariasi, sesuai topik, tidak bermakna ganda dan susunan kalimat benar	<b>5</b>
Sesuai	Penggunaan pilihan kata sesuai, bervariasi, sesuai topik, beberapa kalimat bermakna ganda atau kurang jelas tetapi susunan kalimat benar	<b>4</b>

Kurang Sesuai	Penggunaan pilihan kata kurang sesuai, kurang bervariasi, sesuai topik, susunan kalimat kurang benar	<b>3</b>
Tidak Sesuai	Penggunaan pilihan kata tidak sesuai, tidak bervariasi, sesuai topik, susunan kalimat tidak benar	<b>2</b>
Sangat tidak sesuai	Penggunaan pilihan kata sangat tidak sesuai, tidak bervariasi, tidak sesuai topik, susunan kalimat tidak benar	<b>1</b>
<b>Penggunaan tanda baca yang benar dan sesuai</b>		
Sangat sesuai	Penggunaan tanda baca sangat sesuai, adanya tanda baca (titik, koma) huruf capital tepat, penggunaan kata depan sempurna, kata penghubung dengan benar.	<b>5</b>
Sesuai	Penggunaan tanda baca sesuai, adanya tanda baca (titik, koma) huruf capital, penggunaan kata depan, kata penghubung dengan benar.	<b>4</b>
Kurang Sesuai	Penggunaan tanda baca kurang sesuai, kurang tanda baca (titik, koma) huruf capital, kurang penggunaan kata depan, kata penghubung kurang benar.	<b>3</b>
Tidak Sesuai	Penggunaan tanda baca tidak sesuai, tanda baca (titik, koma) penempatannya tidak sesuai, penggunaan huruf capital tidak sesuai, tidak ada penggunaan depan, kata penghubung tidak benar.	<b>2</b>
Sangat tidak sesuai	Penggunaan tanda baca sangat tidak sesuai, tanda baca (titik, koma) penempatannya salah, penggunaan huruf capital sangat tidak sesuai, tidak ada penggunaan kata depan, kata penghubung tidak benar.	<b>1</b>
<b>Alur cerita</b>		
Sangat Sesuai	Kesesuaian dalam isi karangan dengan tema sangat sesuai, antar kalimat dan paragraph sangat jelas, konjungsi bervariasi, hubungan antar kalimat dan paragraph jelas.	<b>5</b>

Sesuai	Kesesuaian dalam isi karangan dengan tema sangat sesuai, antar kalimat dan paragraph sangat jelas, konjungsi bervariasi, hubungan antar kalimat dan paragraph jelas.	<b>4</b>
Kurang Sesuai	Kesesuaian isi karangan dengan tema sesuai, antar kalimat dan paragraph jelas, konjungsi sedikit bervariasi, hubungan antar kalimat dan paragraph jelas dibeberapa paragraf.	<b>3</b>
Tidak Sesuai	Kesesuaian isi karangan dengan tema kurang sesuai, antar kalimat dan paragraph kurang jelas, konjungsi kurang bervariasi, hubungan antar kalimat dan paragraph kurang jelas.	<b>2</b>
Sangat tidak sesuai	Kesesuaian isi karangan dengan tema sangat tidak sesuai, antar kalimat dan paragraph sangat tidak jelas, konjungsi tidak bervariasi, hubungan antar kalimat dan paragraph sangat tidak jelas.	<b>1</b>

Kriteria yang digunakan dalam mengklasifikasikan hasil keterampilan menulis narasi siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Kriteria Keterampilan Menulis Siswa**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
81-100	Sangat Baik (A)
61-80	Baik (B)
41-60	Cukup (C)
21-40	Kurang (D)
0-20	Sangat Kurang (E)

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi berupa proses kerja, peristiwa maupun pengetahuan. Sugiyono (2016) menjelaskan dokumen merupakan kumpulan

catatan kejadian masa lalu, sementara dokumentasi dilihat dari sebuah penelitian yaitu proses pengumpulan atau penyajian informasi tentang hasil penelitian dari sumbernya. Dokumen bisa berbentuk data, foto, video, suara atau informasi lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk foto pada saat peneliti memulai penelitiannya. Proses observasi, pengamatan pembelajaran, tindakan guru serta hasil pembelajaran yang dilakukan siswa.

### **3.6 Analisis Data**

Peneliti melakukan analisis data dimulai dari pengumpulan data hasil tes siswa berupa hasil pretes maupun pasca tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dari kedua kelas tersebut, untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis narasi siswa maka dilakukan uji *n-gain*. Pre-test bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan atau persamaan antara kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen atau kelas kontrol. Post-test digunakan untuk membandingkan kemampuan akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah semuanya diberikan tindakan atau *treatment*. Data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan bantuan software SPSS 25. Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS 25. Tahapan awal dilakukan uji normalitas untuk melihat dan menguji data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan uji homogenitas untuk melihat data yang diperoleh berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama, setelah dilakukan dua proses pengolahan data dilanjutkan dengan menggunakan uji-t terhadap data, dengan menggunakan uji-t dengan langkah – langkah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan salah satu metode statistika yang digunakan untuk melihat dan menguji sebaran data pada sampel apakah berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini memiliki sampel kurang dari 50, maka dilakukan uji normalitas

menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena lebih sederhana dan akurat. Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Pengambilan keputusan hipotesis yang dipilih mengacu pada nilai signifikansi (*sig*). Adapun kriteria pengambilan keputusan hipotesis diantaranya; apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Pengolahan data lanjutan dilakukan dengan uji homogenitas apabila data yang diperoleh berdistribusi normal, namun dilakukan uji statistik non-parametrik uji mann-whitney apabila data berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

### **3.6.2 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan salah satu metode pengujian dua atau lebih sampel dari populasi yang memiliki varians atau karakteristik yang berbeda atau tidak. Penghitungan homogenitas dilakukan saat akan membandingkan perbedaan pada dua kelompok populasi. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *T-test* dan *Annova*. Adapun dasar pengambilan uji homogenitas sebagai berikut:

$H_0$  = sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen

$H_1$  = sampel berasal dari populasi yang memiliki varians tidak homogen

Kriteria pengujian uji homogenitas yaitu, apabila kemungkinan nilai signifikansi < 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data tidak homogen. Selanjutnya apabila kemungkinan nilai signifikansi > 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel adalah homogen. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.

### 3.6.3 Uji Hipotesis perbedaan rata-rata

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai rata – rata kemampuan awal siswa (*prates*) dan rata – rata kemampuan akhir (*pascatest*) siswa. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan atau kesamaan dua rata-rata data *prates* dan *pasca tes* yang diperoleh. Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

H 0:  $\mu_1 = \mu_2$  tidak terdapat perbedaan rata – rata kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H 0:  $\mu_1 \neq \mu_2$  terdapat perbedaan rata-rata kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kriteria pengujian yaitu apabila data kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki distribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji-t (*uji independent sample t-test*). Apabila data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka dilakukan uji-t dengan asumsi varians tidak sama (*uji independent sample t-test dengan equal varians not assumed*). Selanjutnya apabila salah satu atau kedua data kelas tersebut tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Mann-Whitney* dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan model *Picture and Picture* melalui media digital dengan siswa yang menerapkan pembelajaran langsung (*Direct Learning*) melalui media digital.

### 3.6.4 Analisis N-Gain

Analisis N-Gain dilakukan untuk mengetahui efektivitas *treatment* yang telah dilaksanakan. Uji N-Gain dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai atau data *pretest* dan *pasca tes* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diolah. Sebelum menarik kesimpulan secara keseluruhan maka yang dilakukan adalah melakukan analisis N-Gain. Setelah nilai N-Gain diperoleh dari kedua kelas

tersebut maka langkah terakhir yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan keterampilan menulis narasi siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah membandingkan nilai N-gain dari kedua kelas tersebut.

Data yang diperoleh dari hasil tes diolah melalui teknik sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor pada jawaban siswa sesuai dengan rubrik penskoran yang dipakai.
- 2) Menyusun tabel yang terdiri dari skor tes hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Peningkatan kemampuan yang terjadi pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung menggunakan rumus g faktor (N-Gains).

$$N - Gain = \frac{S_{post} - spre}{S_{maks} - spre}$$

Keterangan:

S<sub>post</sub> = skor pasca tes

S<sub>pre</sub> = skor prates

S<sub>maks</sub> = skor maksimum

Hasil perhitungan *N-Gain* selajutnya menurut (Hake, 1999) diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Klasifikasi Gain**

<b>Besar Gain</b>	<b>Interpretasi</b>
100 – 71%	Tinggi
70 – 31%	Sedang
30 – 1%	Rendah